

DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER

Arif Rahman¹, Dewi Gayatri², Agung waluyo³
Universitas Indonesia^{1,2,3}
arifrahman.fik@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien kanker. Metode yang digunakan adalah *systematic review* dengan penelusuran literatur menggunakan database seperti PROQUEST, Scopus, EBSCOhost, ClinicalKey Nursing dan sumber pencarian lainnya. Proses pemilihan artikel menggunakan metode PRISMA. Jumlah artikel yang ditemukan dalam pencarian awal adalah 5.955 artikel, 17 artikel dipilih berdasarkan judul dan abstrak. Artikel dibaca lengkap, kemudian hanya 12 artikel yang digunakan dalam tinjauan ini, sesuai dengan kriteria yang dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kanker, Kualitas Hidup

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of social support on the quality of life of cancer patients. The method used is a systematic review with literature searches using databases such as PROQUEST, Scopus, EBSCOhost, ClinicalKey Nursing, and other search sources. The article selection process uses the PRISMA method. The number of articles found in the initial search was 5,955. Seventeen papers were selected based on the title and abstract. Reports were read in total, and only 12 articles were used in this review, according to the selected criteria. The research results show that social support positively influences the patient's quality of life.

Keywords: Social Support, Cancer, Quality of Life

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan dalam waktu yang lama dan merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia, terhitung hampir 10 juta kematian pada tahun 2021 (WHO, 2022). Rasa sakit yang dialami oleh pasien kanker tidak hanya disebabkan oleh perjalanan penyakitnya sendiri, akan tetapi juga dapat disebabkan oleh prosedur pemeriksaan dan penanganan atau proses pengobatan yang dijalani. Kondisi penyakit, diagnosis dan pengobatan kanker dapat menimbulkan stres yang terus-menerus bagi pasien, sehingga tidak hanya mempengaruhi fungsi fisik saja, akan tetapi juga fungsi psikologis pasien (Zhou et al., 2022). Dibanding individu yang sehat, pasien kanker menunjukkan lebih mengalami stres dan depresi.

Penyakit kronis dapat meningkatkan prevalensi depresi sebesar 10-20% dibandingkan populasi sehat, kondisi ini merupakan akibat dari kerentanan pasien

kanker terhadap depresi. Gejala yang paling sering dialami meliputi, kecemasan, sulit berkonsentrasi, perasaan bersalah, pesimis, sedih, gangguan tidur. Gangguan fungsi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual yang dialami pasien kanker terhadap diagnosis penyakit dan penanganan kanker sangat beragam, namun semua dari hal tersebut akan mempengaruhi kualitas hidup pasien itu sendiri (Kuo et al., 2021). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2020) bahwa secara keseluruhan pasien kanker mengalami kualitas hidup yang rendah. Berdasarkan tinjauan literatur, ditemukan bahwa tidak hanya dampak klinis secara umum dan perbedaan demografi tetapi faktor psikologis juga mempengaruhi kualitas hidup pasien.

Kualitas hidup adalah sebuah konsep yang berisi budaya, pertimbangan nilai, posisi dan tujuan orang tersebut, menunjukkan reaksi pribadi terhadap penyakit yang mempengaruhi tingkat kepuasan pribadi dalam kondisi hidup, kondisi fisik, mental dan sosial, efek kehidupan sehari-hari (Dogan & Tan, 2019). Kualitas hidup mengacu kepada persepsi individu tentang fisik, psikologis, dan fungsi sosial dan dianggap sebagai indikator yang sangat penting untuk mengevaluasi efek terapeutik dari pengobatan kanker, dan fungsi rehabilitasi individu secara keseluruhan selama mereka hidup (Zhou et al., 2022).

Kualitas hidup pasien kanker merupakan cerminan status hidup pasien setelah didiagnosis kanker. Kualitas hidup juga menjadi faktor penting dalam pemantauan pengobatan dan keberhasilan prosedur terapi dalam beberapa dekade terakhir. Kualitas hidup pasien kanker yang buruk dikaitkan dengan perawatan rumah sakit yang lama, proses penyembuhan pasca operasi yang sangat buruk, peningkatan penggunaan narkotika, komplikasi pengobatan dan penurunan kepatuhan dalam menjalankan pengobatan. Oleh karena itu peneliti semakin sadar akan pentingnya mempertimbangkan bagaimana caranya meningkatkan kualitas hidup dan memperpanjang kelangsungan hidup pasien kanker, salah satunya yaitu dengan memberikan dukungan sosial kepada pasien (Zhou et al., 2022; Zhang et al., 2020).

Dukungan sosial merupakan sumberdaya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat lewat pengetahuan bahwa pasien kanker tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain dan ia juga merupakan anggota dalam suatu kelompok yang didasarkan kepentingan bersama. Tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi membawa individu untuk percaya bahwa yang lain peduli dan menerimanya. Banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial sangat erat kaitannya dengan kualitas hidup (Zhang et al., 2020). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kehadiran, harapan dan dukungan interpersonal memiliki potensi untuk mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker.

Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2020); Ruiz-Rodríguez et al., (2022) menemukan bahwa adanya peningkatan kualitas hidup pasien setelah mendapatkan dukungan sosial yang didapatkan dari keluarga, dukungan dari teman, dan dukungan dari orang lain yang dianggap penting oleh individu tersebut. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa dukungan sosial merupakan sumber daya yang positif untuk memerangi gejala depresi, dan bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan mental (Sun et al., 2023). Meningkatkan dukungan sosial terutama dukungan dari keluarga, akan meningkatkan harapan dan semangat pasien dalam menjalani proses diagnosis dan pengobatan yang akan dan sedang dijalani (Zhao et al., 2021).

Dukungan sosial merupakan sumberdaya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat lewat pengetahuan bahwa pasien kanker tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain dan ia juga merupakan anggota dalam suatu

kelompok yang didasarkan kepentingan bersama. Dukungan sosial yang yang diperoleh memiliki manfaat bagi individu tersebut, ini dikarenakan adanya dukungan sosial yang membuat individu menyadari bahwa ada orang yang memperdulikan, menghargai dan mencintainya, bentuk dukungan sosial yang dapat diberikan kepada pasien meliputi dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi (Geue et al., 2019). Sumber dukungan sosial ini bisa berasal dari keluarga, teman, anggota masyarakat maupun pihak rumah sakit (tenaga Kesehatan). Seseorang yang mendapatkan dukungan keluarga dan dukungan sosial merasa diperhatikan, disayangi, merasa berharga, dapat berbagi beban, percaya diri, dan menumbuhkan harapan sehingga mampu menangkali atau mengurangi terjadinya stres (Reamer, 2017)

Dukungan sosial yang diterima individu tidak memperpanjang usia pasien pada stadium lanjut, akan tetapi dapat mengurangi penderitaan dan rasa sakit pasien, dibuktikan dengan meningkatnya kualitas hidup pasien, karena meningkatkan kualitas hidup dalam bulan-bulan terakhir kehidupan pasien sangatlah penting (Ayalon & Bachner, 2019; Sauer et al., 2019; Hofman et al., 2021; Ayik & Saritas, 2022). Penelitian lain yang dilakukan oleh Reamer (2017) dimana dengan adanya dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker prostat, yang dalam pengambilan keputusan, keluarga sangat mendukung dalam pengobatan yang dijalani pasien sehingga pengobatan dapat segera dilakukan, sehingga penyakit pasien cepat ditangani.

METODE PENELITIAN

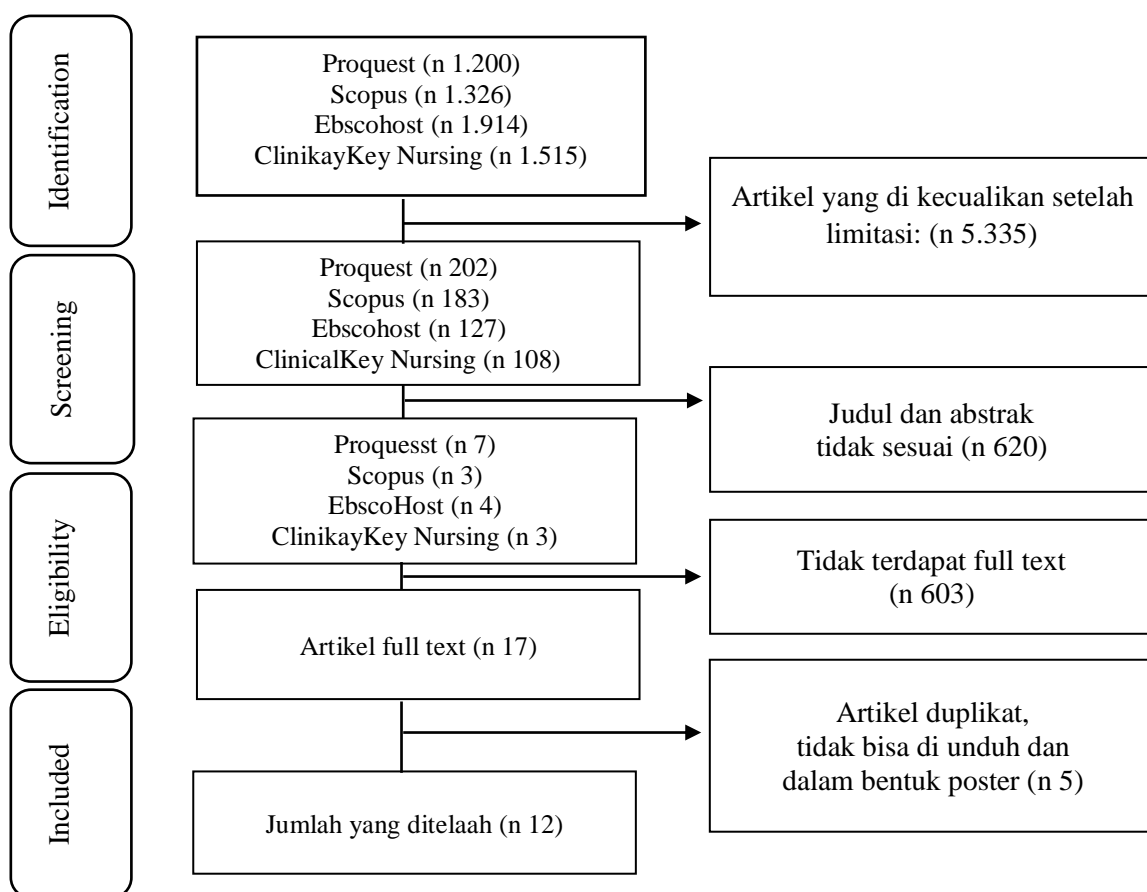
Desain yang digunakan adalah *systematic review* dilakukan untuk mensintesis pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien kanker. Tinjauan berdasarkan pada pertanyaan penelitian “Apakah ada pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien kanker?”. Daftar periksa pelaporan *systematic review* menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA) sebagai dasar untuk melaporkan tinjauan tersebut.

Proses pencarian untuk mendapatkan artikel yang relevan terkait dukungan sosial dan kualitas hidup pada pasien kanker menggunakan database online berikut: PROQUEST, Scopus, dan EBSCO host, ClinicalKey Nursing dan sumber pencarian lainnya dengan tahun pencarian 2018-2023. Kata kunci yang digunakan dengan menggunakan terdiri dari; “*social support*”, “*effect of social support*” AND “*quality of life cancer patient*”. Proses pencarian menghasilkan total 5.955 artikel dengan filter yang digunakan adalah *full text access*, judul sesuai *keyword*, usia responden baik anak maupun dewasa, jenis penelitian kuantitatif, dalam masa perawatan atau rawat jalan, lima tahun terakhir, serta menggunakan bahasa inggris.

Adapun kriteria eksklusi yaitu artikel yang terbit pada tahun 2018 kebawah, tersedia hanya dalam bentuk abstrak, menggunakan bahasa lain seperti Turki, Korea, China, Arab dan lainnya, judul penelitian tentang dukungan sosial tapi tidak bertujuan untuk menilai kualitas hidup pasien, dan menggunakan desain lain seperti kuasi eksperimen, dan jenis penelitian lainnya. Proses analisis artikel dengan melakukan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan memilih artikel yang masuk kriteria, serta artikel yang relevan.

Dari hasil penelusuran awal menghasilkan 5.955 artikel. Setelah dilakukan limitasi sesuai kriteria inklusi artikel yang didapat adalah 108 artikel. Artikel yang diperoleh dibaca judul dan bastrak sesuai tujuan pembuatan penulisan didapatkan artikel sebanyak 17 artikel. Selanjutnya penulis mengunduh artikel yang ada *full text* dari data

base, didapatkan artikel *full text* yang bisa unduh sebanyak 17 artikel. Artikel *full text* yang ada rupanya memiliki duplikasi diantara *database* sehingga tersisa 12 artikel yang dianalisis.



Gambar. 1
Diagram PRISMA

Kriteria inklusi ditentukan menggunakan kerangka PICO (P: *population*, I: *interventions*, C: *comparisons*, O: *outcomes*). P: Pasien kanker; I: Dukungan sosial; C: - ; O: Kualitas hidup. Tahap pertama, secara mandiri melakukan *screening* dengan melihat judul, abstrak dan membaca secara cepat isi artikel untuk melihat kesesuaian kriteria kelayakan. Studi yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari tinjauan. Selanjutnya, tahap kedua dengan melakukan review artikel yang telah lolos seleksi pada tahap 1 dengan menggunakan artikel lengkap. Setelah pemilihan studi yang memenuhi kriteria inklusi, dilakukan penilaian kualitas data. Penilaian kualitas data dilakukan oleh penulis menggunakan JBI Critical Appraisal (Joanna Briggs Institute, 2020).

Sebanyak 5.955 artikel ditemukan dalam pencarian setelah dimasukkan kata kunci. Dari 5.955 artikel dipilih 17 artikel dipilih berdasarkan judul dan abstrak. Kemudian 12 artikel ditemukan setelah dibaca lengkap sesuai dengan kriteria inklusi. 12 studi dalam ulasan ini menilai pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup kanker yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit (rawat inap dan rawat jalan), artikel dengan desain *cross sectional study*, 2 artikel desain *perspective* dan *observational longitudinal*

study dan 1 artikel desain *examining study*. Hasil telaah artikel disajikan pada flow diagram (PRISMA).

HASIL PENELITIAN

Review dilakukan pada 12 artikel terkait pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien kanker. Hasil review dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 1
Hasil *Systematic Review*

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Zhang Y., Cui, C., & Wang, Y. (2020). <i>Effects of stigma, hope and social support on quality of life among Chinese patients diagnosed with oral cancer: a cross-sectional study.</i>	<i>A cross-sectional study</i>	Secara keseluruhan, pasien kanker mulut memiliki kualitas hidup yang rendah. Stigma secara signifikan berhubungan negatif dengan kualitas hidup pasien, sementara itu harapan dan dukungan sosial yang dirasakan berhubungan positif dengan kualitas hidup.
Finck, C., Barradas, S., Zenger, M., & Hinz, A. (2018) <i>Quality of life in breast cancer patients: Associations with optimism and social support</i>	<i>A Study Examining</i>	Pasien kanker payudara menunjukkan penurunan kualitas hidup. Dengan adanya dukungan sosial pasien melaporkan memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibanding pasien umum. Kebanyakan pasien menginginkan dukungan sosial dari dokter, teman dan keluarga mereka.
Dogan, N. & Tan, M. (2019). <i>Quality of Life and Social Support in Patients with Lung Cancer.</i>	<i>A cross-sectional study</i>	Ada korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial dan rata-rata skor kualitas hidup ($p < 0,01$) Hubungan yang positif ditemukan antara persepsi dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup.
Zhou, K., Ning, F., Wang, X., Wang, W., Han, D., & Li, X. (2022). <i>Perceived social support and coping style as mediators between resilience and health-related quality of life in women newly diagnosed with breast cancer: a cross-sectional study</i>	<i>A cross-sectional study</i>	Pada penelitian ini ditemukan bahwa pasien memiliki dukungan sosial yang rendah. Program intervensi multimodal yang berfokus pada dukungan sosial, berpengaruh positif pada kualitas hidup pasien kanker payudara
Di, Mattei, V. E., Perego, G., Taranto, P., Mazzetti, M., Rancoita, P. M. V., Milano, F., Mangili, G., Rabaiotti, E., Bergamini, A., Cioffi, R., & Candiani, M. (2022). <i>Socio-demographic and psychological factors associated with quality of life of women</i>	<i>A cross-sectional study</i>	Hasil analisis menunjukkan tingkat kecemasan yang tinggi dan dukungan sosial yang dirasakan dari teman memiliki peran yang lebih besar

<i>undergoing chemotherapy treatment for gynecological cancer</i>		
Geue, K., Götze, H., Friedrich, M., Leuteritz, K., Mehnert-Theuerkauf, A., Sender, A., Stöbel-Richter, Y., & Köhler, N. (2019). <i>Perceived social support and associations with health-related quality of life in young versus older adult patients with haematological malignancies</i>	<i>A prospective, longitudinal study</i>	Tidak ada perbedaan yang signifikan dukungan sosial dan kualitas hidup antara pasien dewasa muda dan dewasa tua. Dukungan sosial yang tinggi akan meningkatkan kualitas hidup pasien (dukungan sosial memberikan hubungan yang positif terhadap kualitas hidup).
Sauer C, Weis J, Faller H, Junne, F., Höning, K., Bergelt, C., Hornemann, B., Stein, B., Teufel, M., Goerling, U., Erim, Y., Geiser, F., Niecke, A., Senf, B., Weber, D., & Maatouk, I. (2019). <i>Impact of social support on psychosocial symptoms and quality of life in cancer patients: results of a multilevel model approach from a longitudinal multicenter study</i>	<i>Observational longitudinal study</i>	Dukungan sosial yang luas berhubungan dengan rendahnya tingkat depresi dan secara berkesinambungan akan meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini menekankan pentingnya intervensi psiko-onkologis yang memperkuat dukungan positif kepada pasien kanker.
Ban, Y., Li, M., Yu, M. & Wu, H. (2019). <i>The effect of fear of progression on quality of life among breast cancer patients: the mediating role of social support</i>	<i>A cross-sectional study</i>	Dukungan sosial yang positif bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara. Intervensi positif dalam dukungan ekspresif, dapat membantu untuk meningkatkan kualitas hidup dan untuk menghilangkan rasa takut mereka terhadap penyakit di bidang onkologi.
Zhao X, Sun M, Yang Y. (2021). <i>Effects of social support, hope and resilience on depressive symptoms within 18 months after diagnosis of prostate cancer</i>	<i>A cross-sectional study</i>	Dukungan sosial yang didapatkan oleh pasien, terutama dukungan dari keluarga, dapat mencegah dan membantu pasien dalam menaggulangi depresi yang dialami pasien selama menjalani program diagnosis penyakit dan pengobatannya.
Ayalon, R. & Bachner, Y. G. (2022). <i>Medical, social, and personal factors as correlates of quality of life among older cancer patients with permanent stoma.</i>	<i>A cross-sectional study</i>	Pengaruh yang positif ditemukan antara dukungan sosial dan kualitas hidup pasien, studi melaporkan bahwa tingkat dukungan sosial yang tinggi dan ketersediaan sumber dukungan sosial yang tinggi, mempengaruhi banyak aspek kehidupan pasien kanker.
Sun, F. K., Lu, C. Y., Yao, Y., & Chiang, C. Y. (2023).	<i>A Cross-sectional study</i>	Pasien kanker dengan tingkat fungsi sosial yang baik memiliki tingkat depresi

<i>Social functioning, depression, and quality of life among breast cancer patients: A path analysis.</i>		yang rendah (B=-0,82, p<0,000) dan kualitas hidup yang lebih baik (B=0,76, p<.000).
Ruiz-Rodríguez I, Hombrados-Mendieta I, Melguizo-Garín A, Martos-Méndez MJ. (2022). <i>The Importance of Social Support, Optimism and Resilience on the Quality of Life of Cancer Patients.</i>	A Cross-sectional study	Kepuasan dengan dukungan sosial yang diterima pasien kanker dengan kualitas hidup mereka. Kepuasan terhadap sumber dan jenis dukungan, ketahanan dan optimism berhubungan positif dengan kualitas hidup

Berdasarkan tabel 1 ada 12 artikel dalam tinjauan ini yang dianalisa tentang efektifitas dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien kanker, semua artikel menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker dengan adanya dukungan yang diberikan baik dari tim kesehatan, teman maupun dukungan dari keluarga. Kata kunci dalam dalam studi literatur ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH), dilakukan pada bulan November 2022-Mei 2023. Data yang digunakan dalam studi ini adalah data sekunder yang bukan diperoleh secara langsung, akan tetapi dari penelitian-penelitian terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel bereputasi internasional dengan topik yang telah ditentukan. Dari 12 studi yang diinklusi, terdapat 9 (75 %) studi dengan desain *cross sectional study*. Lokasi studi dari tahun 2013-2022 sebagian besar dilakukan di Cina dan Jerman. Jumlah masing-masing studi antara 55-1087 orang (total 3.489), didominasi oleh pasien kanker payudara.

Kualitas studi dinilai menggunakan *the Joanna Briggs Institute* (JBI) untuk desain *Cross-sectional study*. Hasil dari *Critical appraisal* menunjukkan semua studi dinyatakan valid karena masuk dalam kategori pada isu, tujuan dipaparkan jelas, pemilihan sampel, dilakukan secara acak, semua yang terlibat dalam penelitian dianalisis kualitas metodologi dalam tiap studi (n=12). Ceklist daftar penilaian berdasarkan *The JBI Critical Appraisal* telah tersedia beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas', atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi dihitung dan dijumlahkan.

Critical appraisal untuk menilai studi yang telah memenuhi syarat yang dilakukan oleh peneliti. Jika skor penelitian 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah disepakati oleh peneliti, kemudian studi dimasukkan kedalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam *screening* terakhir, tujuh belas studi mencapai skor lebih tinggi dari 50 % dan siap melakukan sintesis data, akan tetapi karena penilaian terhadap resiko bias, terdapat lima studi dikeluarkan, dan artikel literatur yang digunakan adalah 12.

PEMBAHASAN

Dari 12 literatur yang ditelaah, menegaskan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien kanker. Peneliti sangat percaya bahwa peningkatan dukungan sosial akan menghasilkan kualitas hidup yang

lebih baik bagi pasien kanker. Korelasi ini dapat di aplikasikan secara global, seperti penelitian yang dilakukan pada pasien di Cina, Turki, Spanyol, Taiwan, Milan, Israel dan bahkan dari Jerman.

Dukungan sosial yang diterima dari keluarga, kerabat, dan pasien lain yang memiliki penyakit yang sama, serta dari tenaga kesehatan dan komunitas dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Pasien sering menunjukkan perlunya kerabat mereka hadir selama dirawat di rumah sakit maupun saat pasien melakukan konsultasi atau kontrol di unit rawat jalan. Pasien kanker merupakan kelompok pasien yang selalu bergelut dengan pandangan negatif dari masyarakat dan lingkungan, sehingga mereka memiliki kecemasan, tingkat depresi yang tinggi dan kualitas hidup yang rendah dibandingkan pasien dengan penyakit lainnya (Hofman et al., 2021).

Dukungan sosial mencakup promosi perilaku hidup sehat yang mencakup semua aspek kehidupan pasien kanker, dimulai dari diagnosis hingga pengobatan, bagaimana agar tetap bertahan hidup, memanfaatkan dukungan yang ada dan meningkatkan kesehatan pasien dan anggota keluarga sebagai pendukung utama pasien. Dukungan sosial dalam perawatan kanker mengacu kepada jangkauan bantuan dan dorongan yang disediakan oleh individu atau kelompok dalam lingkungan sosial pasien. Dukungan sosial yang diberikan termasuk dukungan emosional, dukungan informasional, dan jenis dukungan lainnya (Pasek et al., 2023).

Kobayashi & Ishizaki (2020) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara literasi kesehatan dan dukungan sosial dan kualitas hidup pada pasien kanker, dimana dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa dukungan sosial memiliki efek yang lebih besar terhadap kualitas hidup pasien kanker. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa memiliki banyak dukungan sosial, terutama dari aspek emosional dan informasional *support*, membantu mendorong mengurangi jumlah perilaku beresiko. Penelitian dari besar Hofman et al., (2021) menunjukkan bahwa *material support* (finansial), juga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan pasien, karena biaya pengobatan, suplemen, dan biaya pemulihan yang harus mereka tanggung, merupakan beban yang cukup besar.

Dukungan sosial telah terbukti memiliki dampak positif terhadap kualitas hidup pasien dengan menurunkan stres yang dialami dan memiliki fungsi psikologis yang baik (Haris et al., 2019; Rajagopal et al., 2022; Pasek et al., 2023). Kualitas hidup menjadi faktor penting dalam memantau pengobatan dan keberhasilan prosedur terapeutik dalam beberapa dekade terakhir (Zhang et al., 2020). Ditambahkan oleh (Dogan & Tan, 2019), bahwa keberhasilan pengobatan atau perawatan harus ditentukan tidak hanya oleh perpanjangan kemanjuran dan kelangsungan hidup akan tetapi juga oleh kepuasan dari kualitas hidup yang dinilai oleh individu itu sendiri. Kualitas hidup adalah sebuah konsep yang mengandung budaya, penilaian nilai, posisi dan tujuan orang tersebut, menunjukkan reaksi pribadi terhadap penyakit yang mempengaruhi tingkat kepuasan pribadi dalam kondisi hidup, kondisi fisik, kondisi mental dan dukungan sosial (Dogan & Tan, 2019).

Dukungan sosial didefinisikan sebagai segala jenis bantuan baik materi, spiritual yang diberikan oleh orang-orang terdekat individu (Finck et al., 2018). Disebut juga bahwa dukungan sosial adalah pendukung penting individu yang mampu mengatasi kesulitan hidup yang secara langsung mempengaruhi kesehatan fisik dan mental secara positif, memenuhi kebutuhan sosial dasar seperti cinta, kasih sayang, harga diri dan rasa memiliki kelompok (Dogan & Tan, 2019). Dukungan sosial menggunakan 12 item dari skala multidimensi dukungan sosial yang disarankan (MSPSS), yang dikembangkan

oleh Zimet et al., skala ini mengukur dukungan sosial yang dirasakan dari tiga hal utama: dukungan dari keluarga, dukungan dari teman dan dukungan dari orang lain yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Dogan dan Tan (2019) bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial dan rata-rata skor kualitas hidup ($r=0,472$, $P<0,01$), dimana dukungan sosial yang diberikan oleh teman memiliki peranan yang penting dalam menurunkan kecemasan yang dirasakan pasien kanker *gynecology* yang sedang menjalankan kemoterapi (Di Mattei et al., 2022).

Ada tiga alasan tingkat kualitas hidup yang lebih rendah pada pasien kanker; Pertama, Meskipun ada perbaikan yang terus-menerus dalam diagnosis dan teknologi pengobatan serta mendapatkan perawatan yang berkualitas, akan tetapi ketakutan psikologis yang diakibatkan oleh penyakit kanker itu sendiri dan tidak terpenuhinya kebutuhan batin pasien yang tidak menerima perhatian secara adekuat oleh staff perawat dan anggota keluarga. Kedua, filosofi budaya asia yang berbeda terhadap persepsi penyakit dari landasan budaya barat, budaya asia yang tidak mau berbagi perasaan dan pikiran mereka dengan orang lain, khususnya mengenai masalah penyakit, akibatnya beberapa tekanan emosional tidak dapat dilepaskan dan akan berkontribusi pada gangguan psikologis pada pasien, terutama yang berhubungan dengan perubahan fungsi seksual dan citra tubuh yang akan mempengaruhi fisiologi, psikologi, dan hubungan sosial pasien. Ketiga, subsistensi institusi medis tidak dapat menawarkan konsultasi profesional (konseling psikologis dan supportif perawatan secara luas yang telah populer di negara-negara barat) yang ditargetkan kepada pasien kanker, terutama pasien yang mengalami kekambuhan, yang merupakan salah satu yang paling membuat frustrasi dan fase sulit bagi pasien kanker. Kondisi-kondisi yang disebutkan diatas merupakan dampak negatif pada pasien yang menyebabkan kualitas hidup pasien kanker menjadi lebih buruk (Ban et al., 2021).

SIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas hidup pasien kanker. Dari hasil studi ini dapat disimpulkan bahwa pasien kanker yang mendapatkan dukungan sosial baik dari tenaga kesehatan (Perawat, dokter, dan tenaga kesehatan lainnya), keluarga serta teman, memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi dibanding pasien yang tidak mendapatkan dukungan sosial. Dukungan sosial dapat menjadi pilihan dalam memberikan dukungan pada pasien kanker, dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan emosi, materi, informasi, penghargaan dan dukungan kelompok. Dengan adanya dukungan sosial, kualitas hidup pasien kanker akan meningkat.

SARAN

Penelitian pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien kanker sangat bermanfaat terutama pada keilmuan kanker, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien kanker, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

DAFTAR PUSTAKA

Ayalon, R., & Bachner, Y. G. (2019). Medical, Social, and Personal Factors as Correlates of Quality of Life Among Older Cancer Patients with Permanent Stoma. *European Journal of Oncology Nursing : The Official Journal of*

- European Oncology Nursing Society*, 38, 50–56.
<https://doi.org/10.1016/j.ejon.2018.11.010>
- Ayik, D. B. & Saritas, S. C. (2020). Determination of the Relationship between Social Support and Quality of Life in Oncology Patients and Caregivers. *International Journal of Caring Sciences*, 15(1), 263-272.
http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/27.pp_263_272-ayik.pdf
- Ban, Y., Li, M., Yu, M. & Wu, H. (2021). The Effect of Fear of Progression on Quality of Life Among Breast Cancer Patients: The Mediating Role of Social Support. *Health Qual Life Outcomes*, 19, 128. <https://doi.org/10.1186/s12955-021-01816-7>
- Di Mattei, V. E., Perego, G., Taranto, P., Mazzetti, M., Rancoita, P. M. V., Milano, F., Mangili, G., Rabaiotti, E., Bergamini, A., Cioffi, R., & Candiani, M. (2022). Socio-Demographic and Psychological Factors Associated with Quality of Life of Women Undergoing Chemotherapy Treatment for Gynecological Cancer. *Supportive Care in Cancer : Official Journal of the Multinational Association of Supportive Care in Cancer*, 30(9), 7333–7339.
<https://doi.org/10.1007/s00520-022-07162-8>
- Dogan, N. & Tan, M. (2019). Quality of Life and Social Support in Patients with Lung Cancer. *International Journal of Caring Sciences*, 12(1), 263-269.
https://internationaljournalofcaringsciences.org/docs/29_dogan_12_1.pdf
- Finck, C., Barradas, S., Zenger, M., & Hinz, A. (2018). Quality of Life in Breast Cancer Patients: Associations with Optimism and Social Support. *International Journal of Clinical and Health Psychology : IJCHP*, 18(1), 27–34.
<https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2017.11.002>
- Geue, K., Götze, H., Friedrich, M., Leuteritz, K., Mehnert-Theuerkauf, A., Sender, A., Stöbel-Richter, Y., & Köhler, N. (2019). Perceived Social Support and Associations with Health-Related Quality of Life in Young Versus Older Adult Patients with Haematological Malignancies. *Health and Quality of Life Outcomes*, 17(1), 145. <https://doi.org/10.1186/s12955-019-1202-1>
- Haris, H., Rahayuwati, L., & Yamin, A. (2019). The Effect of Support Group in Quality of Life of Breast Cancer Patients Undergoing Treatment in Bandung City. *IOP Conference Series. Earth and Environmental Science*, 248(1) doi:<https://doi.org/10.1088/1755-1315/248/1/012066>
- Hofman, A., Zajdel, N., Klekowski, J., & Chabowski, M. (2021). Improving Social Support to Increase QoL in Lung Cancer Patients. *Cancer Management and Research*, 13, 2319–2327. <https://doi.org/10.2147/CMAR.S278087>
- Kobayashi, R., & Ishizaki, M. (2020). Relationship between Health Literacy and Social Support and the Quality of Life in Patients with Cancer: Questionnaire Study. *Journal of Participatory Medicine*, 12(1), e17163.
<https://doi.org/10.2196/17163>
- Kuo, C. C., Wang, C. C., Chang, W. L., Liao, T. C., Chen, P. E., & Tung, T. H. (2021). Clinical Effects of Baduanjin Qigong Exercise on Cancer Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis on Randomized Controlled Trials. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine : eCAM*, 2021, 6651238.
<https://doi.org/10.1155/2021/6651238>
- Rajagopal, R., Ganesan, P., & Veeraiah, S. (2022). Does Perceived Social Support, Psychological Problems, and Fatigue Impact Quality of Life of Geriatric Patients with Cancer?. *Indian Journal of Cancer*, 59(3), 360–367.

- https://doi.org/10.4103/ijc.IJC_821_19
- Reamer, E., Yang, F., Holmes-Rovner, M., Liu, J., & Xu, J. (2017). Influence of Men's Personality and Social Support on Treatment Decision-Making for Localized Prostate Cancer. *BioMed Research International*, 2017, 1467056. <https://doi.org/10.1155/2017/1467056>
- Ruiz-Rodríguez, I., Hombrados-Mendieta, I., Melguizo-Garín, A., & Martos-Méndez, M. J. (2022). The Importance of Social Support, Optimism and Resilience on the Quality of Life of Cancer Patients. *Frontiers in Psychology*, 13, 833176. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.833176>
- Sauer, C., Weis, J., Faller, H., Junne, F., Hönig, K., Bergelt, C., Hornemann, B., Stein, B., Teufel, M., Goerling, U., Erim, Y., Geiser, F., Niecke, A., Senf, B., Weber, D., & Maatouk, I. (2019). Impact of Social Support on Psychosocial Symptoms and Quality of Life in Cancer Patients: Results of a Multilevel Model Approach from a Longitudinal Multicenter Study. *Acta Oncologica (Stockholm, Sweden)*, 58(9), 1298–1306. <https://doi.org/10.1080/0284186X.2019.1631471>
- Sun, F. K., Lu, C. Y., Yao, Y., & Chiang, C. Y. (2023). Social Functioning, Depression, and Quality of Life Among Breast Cancer Patients: A Path Analysis. *European Journal of Oncology Nursing : The Official Journal of European Oncology Nursing Society*, 62, 102237. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2022.102237>
- Pasek, M., Goździalska, A., Jochymek, M., & Caruso, R. (2023). Social Support in a Cancer Patient-Informal Caregiver Dyad: A Scoping Review. *Cancers*, 15(6), 1754. <https://doi.org/10.3390/cancers15061754>
- WHO. (2022). *Cancer is a Leading Cause of Death Worldwide, Accounting for Nearly 10 Million Deaths in 2020, or Nearly One in Six Deaths*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>
- Zhang, Y., Cui, C., & Wang, Y. (2020). Effects Of Stigma, Hope and Social Support on Quality of Life Among Chinese Patients Diagnosed with Oral Cancer: A Cross-Sectional Study. *Health Qual Life Outcomes*, 18, 112. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1186/s12955-020-01353-9>
- Zhao, X., Sun, M., & Yang, Y. (2021). Effects of Social Support, Hope and Resilience on Depressive Symptoms Within 18 Months after Diagnosis of Prostate Cancer. *Health and Quality of Life Outcomes*, 19(1), 15. <https://doi.org/10.1186/s12955-020-01660-1>
- Zhou, K., Ning, F., Wang, X., Wang, W., Han, D., & Li, X. (2022). Perceived Social Support and Coping Style as Mediators between Resilience and Health-Related Quality of Life in Women Newly Diagnosed with Breast Cancer: A Cross-Sectional Study. *BMC Women's Health*, 22(1), 198. <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01783-1>